

















































Jika pada informan yang kedua ini hambatan yang terjadi saat berkomunikasi yaitu ketika kelelahan fisik maka ketika diajak untuk berkomunikasi pun kurang memperhatikan, sehingga ini menghambat dalam melakukan komunikasi interpersonal. Jika hal tersebut dipaksakan, akan mengakibatkan kesalahpahaman yang terjadi antara informan dengan keluarganya.

Berbeda lagi dengan informan ketiga ini, hambatan yang terjadi pada dirinya ketika berkomunikasi dengan keluarga mengenai hambatan teknis. Jadi dimana hambatan terjadi ketika informan ketiga ingin mengirim informasi mengenai perkembangan anak, sinyal masih kurang stabil sehingga dipakai untuk mengirim foto atau pesan masih dalam perbaikan.

Akan tetapi hambatan komunikasi interpersonal yang terjadi pada informan keempat ini mengenai keadaan psikologis si informan. Sebenarnya informan menginginkan jarak kelahiran anak yang tidak terpaut dekat. Jadi setiap kali si anak ini rewel atau sifat manjanya kumat, maka informan juga merasakan emosional. Seseorang yang mengalami gangguan psikis setelah melahirkan memang sulit untuk mengajak berkomunikasi, dan harus menunggu kestabilan informan.

Sebuah keluarga semestinya mempunyai hubungan yang erat diantara anggota keluarga. Dengan adanya kedekatan dengan anggota keluarga akan tercipta sebuah pengetahuan dalam anggota keluarga. Jika hal tersebut tidak semestinya terjadi berarti hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jarang ada sebuah komunikasi dalam keluarga. Maka dari itu

